

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya digunakan untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sehingga pendidikan diharapkan mampu membentuk siswa yang berkompeten dalam bidangnya yang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang. Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang penting dan sangat dibutuhkan.

Aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari peranan dan penerapan konsep matematika. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang dapat membentuk kemampuan berfikir secara kritis, logis, analisis, sistematis, dan kreatif pada diri siswa. Pencapaian kemampuan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pada siswa.

Melihat begitu pentingnya matematika, terdapat fakta bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini disebabkan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Fakta tersebut berdampak pada hasil belajar beberapa siswa yang rendah. Berdasarkan UNESCO mutu pendidikan matematika di Indonesia berada pada peringkat 34 dari 38 negara yang diamati. Data lain dari hasil survei Pusat Statistik

Internasional untuk Pendidikan (Nasional Center for education in Statistic) terhadap 41 negara dalam pembelajaran matematika, dimana Indonesia mendapat peringkat ke 39 dibawah Thailand dan Uruguay.

Menurut Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengatakan bahwa pada tahun 2016 rata – rata hasil Ujian Nasioanal SMP mengalami penurunan sebesar 3,6 poin dari tahun sebelumnya 62,18 menjadi 58,57. Nilai rata- rata matematika mengalami penurunan sebesar 1,23 dari tahun sebelumnya 60,4 menjadi 59,17. Selain itu di SMP N 23 Surakarta rata-rata nilai UN tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 3,2 poin dari tahun sebelumnya 63,67 menjadi 60,42. Rata-rata nilai matematika juga mengalami penurunan di tahun 2016 dari tahun sebelumnya 55,14 menjadi 49,96.

Fakta bahwa rata – rata hasil belajar matematika yang mengalami kenaikan dan penurunan dapat disebabkan oleh banyak faktor diantaranya dari dalam diri dan lingkungan luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa rasa ingin tahu, kerja keras, kedisiplinan, motivasi minat, kemampuan belajar siswadan sebagainya. Faktor dari lingkungan luar siswa berupa pola asuh orang tua, guru, kurikulum, kelengkapan fasilitas belajar, masyarakat, sekolah dan sebagainya.

Hasil belajar matematika salah satunya ditentukan dengan motivasis siswa dalam mengikuti kegiatan belajar matematika. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidk memiliki motivasi untuk belajar, sehingga memperoleh prestasi belajar yang kurang baik. Oleh sebab itu, siswa diharapkan untuk memiliki motivasi belajar dalam dirinya. Karena motivasi

dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, serta selalu berusaha mendapat hasil yang baik.

Siswa yang memiliki motivasi dapat dilihat dari seberapa besar siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar matematika serta menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu, tidak putus asa serta pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Selain itu, siswa yang memiliki motivasi akan mengerjakan tugas secara mandiri, sehingga siswa yang bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar matematika akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Selain motivasi siswa, kelengkapan fasilitas belajar juga menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar matematika. Kelengkapan fasilitas belajar seperti: ketersediaan fasilitas belajar, kelayakan fasilitas belajar, kualitas fasilitas belajar serta ukuran dari fasilitas belajar. Ketersediaan, kelayakan, kualitas, serta ukuran dari fasilitas belajar dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar matematikanya. Apabila kegiatan belajar dapat dilaksanakan secara lancar, maka siswa akan belajar secara optimal. Jika kelengkapan fasilitas terpenuhi maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Terkait hal diatas, maka dapat dibandingkan antara motivasi dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Bagaimana hasil belajar matematika dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang, dan rendah. Bagaimana hasil belajar matematika dengan kelengkapan fasilitas yang lengkap dan tidak lengkap. Apakah ada pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi dan kelengkapan fasilitas belajar. Jika ada perbedaan hasil

belajar siswa ditinjau dari motivasi dan kelengkapan fasilitas belajar, maka motivasi dan kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian Ridaul Inayah, Trisno Martono dan Hery Sawiji (2013) menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3% dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar untuk mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1% serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,419%.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Komparasi Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Siswa Kelas VII SMP N 23 Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, permasalahan penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika belum sesuai dengan harapan
2. Terdapat kemungkinan rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh fasilitas belajar yang kurang memadai.
3. Terdapat kemungkinan rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa.

4. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang tidak banyak disukai oleh siswa
5. Motivasi setiap siswa untuk mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini didasarkan pada hasil belajar matematika siswa dengan pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut.

1. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII semester gasal SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini ada tiga.

1. Adakah perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari kelengkapan fasilitas belajar?
2. Adakah perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi?
3. Adakah interaksi kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menguji perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari kelengkapan fasilitas belajar.

2. Menganalisis dan menguji perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi.
3. Untuk menganalisis dan menguji interaksi antara kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar matematika

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya teori pembelajaran matematika dan memberi pengetahuan tentang komparasi kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar matematika

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat disumbangkan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Bagi kepala sekolah dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sekolah. Bagi calon guru dan guru matematika, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Bagi siswa, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengalaman belajar matematika siswa dan meningkatkan motivasi belajar matematika mereka.